

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Obligasi Syariah Oleh Mahasiswa UMS

Handini Nara Padya¹, Rafif Adhyasta Azaria Aufa², Dewi Puspita Sari³, Lucky Novandito⁴, Putri Yufi Angraeni⁵

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471, e-mail: b200210276@student.ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471, e-mail: b200210280@student.ums.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471, e-mail: b200210281@student.ums.ac.id

⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471, e-mail: b200210285@student.ums.ac.id

⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717471, e-mail: b200210291@student.ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 24 Desember 2023

Received in revised form 29 Desember 2023

Accepted 4 Januari 2024

Available online 12 Januari 2024

ABSTRACT

Bonds are investments in the form of long-term debt securities that provide returns in the form of interest, but from a sharia perspective they are constructed as profit sharing on these returns. This research aims to find out whether students' beliefs can influence their interest in investing in bonds. This type of research is quantitative research that uses primary student data obtained by distributing questionnaires to FEB UMS students class 2020 and 2021. The technique used to analyze the data in this research is simple linear regression. The results of this research show that there is an influence between students' self-confidence on their interest in investing in sharia bonds. The magnitude of the influence is less than 25% while the rest is caused by other factors. This research can be used as evaluation material to further increase interest in sharia bond investment, especially within the Islamic University environment.

Keywords: invesment, students, sharia bonds.

Abstrak

Obligasi merupakan investasi dalam bentuk surat utang jangka panjang yang memberikan imbal hasil berupa bunga, namun dalam sudut pandang syariah dikonstruksi menjadi bagi hasil atas imbal hasil tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keyakinan mahasiswa dapat mempengaruhi minatnya berinvestasi pada obligasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer mahasiswa yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEB UMS angkatan 2020 dan 2021. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi obligasi syariah. Besar pengaruhnya kurang dari 25% sedangkan sisanya disebabkan oleh

faktor lain. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan minat investasi obligasi syariah khususnya di lingkungan Universitas Islam.

Kata Kunci: investasi, mahasiswa, obligasi syariah.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ekonomi yang semakin pesat, investasi menjadi bagian instrumen dianggap sangat penting dalam suatu pengelolaan keuangan. Perkembangan islam juga semakin meluas dan menyentuh ranah investasi, dalam hal ini merekonstruksi Obligasi konvensional menjadi Obligasi Syariah. Obligasi syariah merupakan bagian dari instrumen keuangan sesuai dengan prinsip Islam, yang menghindari unsur riba dan praktik bisnis yang bertentangan dengan ajaran agama. Obligasi konvensional adalah obligasi yang pada dasarnya dijual di pasar keuangan secara umum. Obligasi ini memberikan keuntungan bagi pemilik obligasi dalam bentuk bunga tetap, yang dapat dibayarkan secara berkala pada saat jatuh tempo.

Seperti halnya obligasi syariah, obligasi konvensional juga diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan, dan juga lembaga keuangan lainnya sebagai bentuk sarana untuk meminjam uang dari investor. Tetapi, obligasi konvensional tidak mengacu pada prinsip-prinsip syariah Islam, sehingga investor tidak perlu mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan dalam hukum Islam. Dalam konteks ini, penting untuk memahami penyebab yang dapat mempengaruhi ketertarikan individu, khususnya para mahasiswa, dalam melakukan investasi pada obligasi syariah.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai institusi pendidikan tinggi dengan latar belakang keislaman yang kuat, memberikan ilmu yang relevan untuk mengkaji kecenderungan mahasiswa terhadap investasi obligasi syariah. Melihat potensi mahasiswa sebagai calon investor masa depan, pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah dan tingkat kepercayaan terhadap instrumen investasi tersebut menjadi faktor kunci dalam membentuk minat mereka. Kepercayaan dianggap sebagai elemen kritis yang mempengaruhi keputusan individu dalam berinvestasi. Kepercayaan terhadap instrumen investasi, seperti obligasi syariah, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, persepsi terhadap risiko dan keuntungan, serta keyakinan terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah.

Pendidikan tentang Bank Syariah bisa diperoleh melalui jenjang SMA, terutama pada jurusan IPS mata pelajaran Ekonomi. Pada jenjang perkuliahan, pendidikan mengenai Bank Syariah dapat diperoleh mahasiswa pada mata kuliah Ekonomika pengantar pada materi Uang dan Lembaga Keuangan dan khususnya Ekonomika Islam yang membahas lebih dalam mengenai ekonomi dari ajaran islam. Pengetahuan mengenai perbankan syariah juga dapat diperoleh melalui forum informal melalui interaksi dengan teman, masyarakat, bisa juga mealui media elektronik dan social media, juga bimbingan belajar. Namun, dapat kita lihat bahwa di Universitas Islam ternyata mahasiswa yang menabung di bank syariah sangat sedikit. Bank merupakan kebutuhan pokok mahasiswa pada saat ini, bila mahasiswa yang menabung di bank syariah sangat sedikit, apakah minat mereka terhadap investasi obligasi syariah juga sedikit?. Melihat fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti apakah kepercayaan religious mahasiswa dapat mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi obligasi syariah.

Dalam konteks ini, tujuan kami meneliti agar dapat merinci dan menganalisis pengaruh suatu kepercayaan terhadap ketertarikan mahasiswa UMS dalam berinvestasi terhadap obligasi syariah. Dengan demikian, kami berharap dalam peneletian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam apakah dengan latar belakang Universitas Islam, minat Investasi Obligasi syariah oleh mahasiswa UMS dapat dipengaruhi oleh kepercayaan religius mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penulis telah melakukan penelaahan penelitian lain, dan mendapat beberapa penelitian yang cukup relevan dengan penelitian penulis. Ada beberapa keterkaitan antara penelitian oleh peneliti lain dengan penelitian oleh penulis.

Penelitian pertama yang ditemukan oleh penulis adalah Adibrata Anggun, Hartati Neneng, dan Asih Vemy (2021) yang berjudul "Tingkat Kepercayaan dan Minat Terhadap Investasi Obligasi Syariah pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Masa Normal Baru". Tujuan penelitian tersebut adalah untuk

megetahui apakah ada pengaruh tingkat kepercayaan mengenai investasi obligasi syariah, pengaruh ketertarikan mahasiswa pada investasi obligasi syariah, serta apakah kepercayaan dan minat mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap investasi obligasi syariah. Penelitian yang dilakukan tersebut adalah studi pada masa normal baru, dan menggunakan sampel berupa 100 mahasiswa UIN Bandung.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah penulis akan meneliti tentang pengaruh kepercayaan terhadap minat investasi obligasi syariah dengan hanya terdapat 1 variabel bebas. Sampel yang dipilih oleh penulis pun berbeda, penulis menggunakan 50 mahasiswa FEB UMS angkatan 2020 dan 2021, berbeda dengan penelitian tersebut yang menggunakan 100 mahasiswa UIN Bandung secara umum tanpa kriteria yang lebih spesifik. Saat atau masa yang diteliti pun berbeda, peneliti tersebut hanya melakukan studi kasus pada masa normal baru, namun penulis melakukan studi kasus beberapa tahun setelah pandemi covid-19 berlalu.

Untuk penelitian kedua adalah penelitian dari Annisa Sufiati, Hartarto Ismu, Damanik Surya, dan Hasibuan Reni (2022) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Penelitian pada judul tersebut membahas apakah penyebab investasi seperti risiko investasi, modal minimum, juga tingkat pengembalian berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dari penelitian tersebut ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penyebab investasi pada ketertarikan berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa aktif program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang berpengalaman dalam berinvestasi di pasar modal dan investasi saham, dan sampel yang berjumlah 98 responden, serta hasil analisis yang diambil dalam penelitian tersebut adalah dengan cara penyebaran kuisioner.

Perbedaan yang terdapat antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah, penelitian tersebut menguji mengenai faktor investasi yaitu pengetahuan dalam berinvestasi, modal minimum, dan risiko, sedangkan penelitian oleh penulis hanya berfokus pada variabel kepercayaan yaitu kepercayaan religius mahasiswa. Penelitian tersebut meneliti tentang minat investasi pasar modal syariah secara umum, namun penelitian penulis hanya berfokus pada minat investasi obligasi syariah saja. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut mengharuskan sampel yang telah berpengalaman dalam hal berinvestasi di pasar modal dan investasi saham, sedangkan sampel penelitian penulis tidak membatasi tentang pengalaman investasi dan pelatihan pasar modal oleh sampel.

Jogiyanto (2019:935), kepercayaan adalah suatu evaluasi individu setelah mendapatkan, mengolah, dan mengumpulkan informasi, yang kemudian memberikan hasil diberbagai penilaian dan asumsi. Jadi kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian ini apakah mahasiswa mempercayai bahwa obligasi mendapat pengembalian dari bunga, sedangkan bunga dianggap riba dan riba dianggap haram.

Menurut Dinda (2021) dalam hukum islam obligasi yang didasarkan pada utang mendapat keuntungan dari bunga, merupakan sebuah bentuk keuangan yang mengandung riba, sehingga wajib untuk dihindari. Dalam kandungan Q.S Al-Baqarah:275 yang artinya “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” dan Q.S Ar-Rum:39 yang artinya “Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”

Minat merupakan sebuah kecenderungan orang untuk melakukan beberapa aktivitas lain yang berbeda. Minat adalah ketertarikan afektif orang untuk mengambil keputusan tentang kegiatan yang akan dilakukan, kondisi-kondisi yang terjadi pada individu dapat merubah minat individu itu. Dari pengertian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah keinginan seorang individu untuk melakukan sesuatu kegiatan atau memilih sesuatu hal, yang itu dapat berubah seiring dengan perubahan kondisi dari suatu individu. Minat dalam berinvestasi obligasi syariah merupakan suatu bentuk kecenderungan individu untuk memilih apakah ingin berinvestasi obligasi syariah atau tidak.

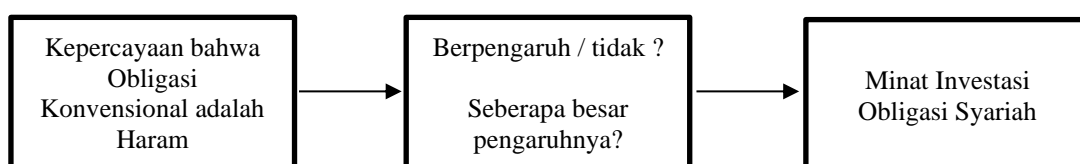
Pengertian Obligasi yang umum adalah liabilitas (Utang) jangka panjang (lebih dari 1 tahun) yang akan dikembalikan pada saat jatuh tempo ditambah dengan pengembalian berupa bunga. Utang obligasi dibayar pada saat jatuh tempo dan nilai dari utangnya dapat disebutkan didalam surat utang.

Pengertian Obligasi Syariah menurut Makamah Agung berdasarkan Fatwa DSN Nomor 59/DSN-MUI/V/2007 Obligasi Syariah merupakan salah satu surat berharga jangka panjang atas dasar prinsip syariah yang dikeluarkan oleh Emiten kepada investor yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada investor berupa bagi hasil/margin/fee dan juga membayar kembali dana investasi pada saat jatuh tempo.

Sedangkan menurut Heru Sudarsono bahwa obligasi syariah bukanlah utang dengan bunga tetap layaknya obligasi konvensional, namun lebih kepada penyertaan dana dengan prinsip bagi hasil. Keputusan yang diakui pada obligasi syariah bukan hanya tentang utang piutang namun sebuah penyertaan.

Kesimpulan dari 2 pernyataan tersebut adalah Obligasi Syariah merupakan investasi berupa surat berharga dengan imbal balik seperti bagi hasil dan emiten yang dimana dana tersebut akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo.

Di dalam lingkup universitas islam, mahasiswa FEB UMS mempelajari ekonomi islam, konsep ekonomi tanpa riba, dan pengetahuan tentang produk syariah diantaranya adalah obligasi syariah. Setelah mempelajari hal tersebut lantas apakah mahasiswa FEB UMS akan tertarik dengan investasi Obligasi Syariah sebagai Pengganti Obligasi Konvensional dengan konsep ekonomi tanpa riba. Konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Obligasi Syariah oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang menggunakan data primer sebagai acuan penulis. Dimana data diperoleh dari responden atau objek penelitiannya secara langsung. Sugiyono (2018:13), data kuantitatif adalah suatu metode penelitian dengan berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa numeric (angka) yang bisa diukur dengan metode statistik sebagai alat uji dalam penghitungan, berkaitan dengan kasus yang diteliti agar mendapatkan hasil suatu kesimpulan tertentu. Creswell (2012:13), penelitian kuantitatif mengahruskan seorang peneliti dalam melakukan penelitian untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain.

Sugiyono (2017:142) kuesioner adalah suatu metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis atau digital kepada responden (sampel). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data secara langsung (data primer) dari mahasiswa FEB UMS angkatan 2020 dan 2021 sebagai sampel.

Metode dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu Model Regresi Linear Sederhana dengan nilai signifikansi alpha sebesar 5% / 0,05 . Regresi tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis tentang apakah variabel independent (bebas) dapat mempengaruhi variabel dependent (terikat) dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$\text{Minat Investasi Obligasi Syariah} = \alpha + \beta_1(\text{Kepercayaan}) + e$$

Dimana :

Minat Investasi Obligasi Syariah : Variabel Dependen
 Kepercayaan : Variabel Independen
 α : Konstanta
 β : Parameter
 e : Standar Error

Tahap dari analisis regresi diatas adalah uji validitas dan reliabilitas, uji F atau uji kelayakan model, koefisien determinasi, dan yang terakhir adalah uji T atau pengujian Hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh antara Kepercayaan mahasiswa terhadap Minat investasi obligasi syariah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, Analisis terkait pengaruh kepercayaan terhadap minat investasi obligasi syariah oleh mahasiswa ums, menggunakan Model Regresi Linear Sederhana yang diawali dengan Uji Validitas dan Reliabilitas, kemudian koefisien determinasi, uji F dan uji T.

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

	<i>Component</i>	
	1	2
Pcy_1	.698	
Pcy_2	.861	
Pcy_3	.613	
Pcy_4	.654	
Pcy_5	.610	
Min_1		.928
Min_2		.639
Min_3		.760

Data dinyatakan Valid atau sah, bila komponen pertanyaan dalam kuisisioner (Pcy untuk variabel kepercayaan dan Min untuk variabel minat) berkumpul dalam kelompok komponennya. Dalam tabel *Pattern Matrix* tersebut terlihat bahwa kuisisioner untuk variabel kepercayaan dan minat telah berkumpul dalam kelompok komponennya

Tabel 2. Uji Reliabilitas untuk Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	5

Keluaran dari SPSS menunjukkan nilai Cronbach's Alpha adalah 0,762. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuisisioner dalam variabel X adalah reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas untuk Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3

Keluaran dari SPSS menunjukkan nilai Cronbach's Alpha adalah 0,728. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuisisioner untuk variabel Y adalah reliabel.

4.2 Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482	.233	.217	2.001

Koefisien Determinasi memberi tahu proporsi seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Bila angkanya semakin mendekati 1 maka semakin baik ketepatannya, yang direpresentasikan pada kolom *Adjusted R Square*. Variabel Kepercayaan (X) memiliki pengaruh terhadap Variabel Minat (Y) sebesar 21,7% sedangkan 78,3% sisanya adalah factor lain diluar model.

4.3 Uji F

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59.511	1	59.511	14.867	.000b
Residual	196.137	49	4.003		
Total	255.647	50			

Dengan menggunakan nilai signifikasnsi yaitu $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Model dalam penelitian ini adalah layak

4.4 Uji T (Pengujian Hipotesis)

Tabel 6. Uji Hipotesis

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.839	1.712		2.242	.030
Percaya X	.349	.091	.482	3.856	.000

Rumus persamaan Regresi Linear Sederhana pada penelitian ini adalah:

$$\text{Minat Investasi Obligasi Syariah} = 3.839 + 0.349(\text{Kepercayaan}) + e$$

Variabel Kepercayaan (X) dengan niali sig. $0.000 < 0.05$, maka Hipotesis H1 diterima, artinya Variabel Kepercayaan (X) memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Obligasi Syariah (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner dalam penelitian ini telah dinyatakan lolos Uji Validitas dan Reliabilitas.
2. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,217.
3. Artinya Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Obligasi Syariah sebesar 21,7% sedangkan 78,3% sisanya adalah faktor lain yang diluar model.
4. Berdasarkan uji kelayakan model (uji F) dikatakan bahwa model Regresi Linear
5. Sederhana pada penelitian ini adalah layak.

6. Pengujian hipotesis (uji T) menunjukan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Investasi Obligasi Syariah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan penarikan kesimpulan diatas penulis memiliki saran:

Hendaknya materi tentang pengenalan produk syariah terutama obligasi syariah dapat dalam perkuliahan untuk mahasiswa secara umum, agar mahasiswa lebih mengenal tentang produk syariah terutama obligasi syariah sebagai pengganti obligasi konvensional yang bebas riba. Khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat memberikan pendalaman mater yang lebih spesifik terkait pasar modal syariah, agar mahasiswa lebih tau dan berminat dalam berinvestasi syariah khususnya obligasi syariah.

Kepada peneliti lain yang akan meneliti hal serupa, dapat memasukkan variabel lain yang berkaitan dengan apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi obligasi syariah oleh mahasiswa, kemudian diteliti lebih dalam tentang variabel apa yang paling besar pengaruhnya dalam mempengaruhi minat investasi obligasi syariah oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puspawati, Dewita. Kruniawati, Lintang. Ulynnuha, Ovi. (2023) PENGANTAR EKONOMETRIKA DAN TERAPAN. Surakarta.
- [2] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Yogyakarta: ALFABETA Bandung.
- [3] Hartono, Yogyanto. (2016). Teori PORTOFOLIO dan ANALISIS INVESTASI. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- [4] MAKAMAH AGUNG (2007). Direktori Putusan. Diakses pada Desember 2023 dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eaf0390d42c3a0877e313930343031.html>
- [5] Malik, 2017. “ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UISI” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2017.
- [6] Hasibuan, S (2019). “MINAT INVESTASI MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).
- [7] Annisa, Hartarto, Damanik, Hasibuan, 2022. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” dalam *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 5, Nomor 2.
- [8] Iranati, R (2017). “PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN, DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- [9] Hannan, A. (2007). Obligasi Syariah. Jakarta.
- [10] Hasan, Utsmani. “REKONSTRUKSI OBLIGASI: INVESTASI DALAM PERSPEKTIF SYARIAH”
- [11] Djayusman, 2014. “ISLAMIC BONDS: Tinjauan Fikih dan Keuangan” dalam *ADDIN*, Volume 8, Nomor 1, Februari 2014.
- [12] Apakah Obligasi Itu Halal? Cari Tahu Di Sini! (2023). Diakses pada Desember 2023 dari <https://artikel.bibit.id/investasi1/apakah-obligasi-itu-halal-ini-jawabannya>
- [13] Dinda. 2021. Hukum Obligasi Dalam Islam, Cek Sekarang !. Diakses pada Desember 2023 dari <https://www.finansialku.com/tertarik-berinvestasi-obligasi-cek- hukumnya-dalam-islam/>